

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui causality orientations pada mahasiswa semester I Fakultas Psikologi Universitas “X” Bandung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik survey. Populasi sasaran adalah seluruh mahasiswa semester I angkatan 2006 fakultas psikologi universitas “X” Bandung yang masih aktif berkuliah sebanyak 192 orang.

*Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner **GCOS** yang disusun oleh **Deci & Ryan** dan dimodifikasi oleh Peneliti dengan mengacu pada teori **Self Determination**. Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi **Pearson** dan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas **Alpha Cronbach** diperoleh 51 item yang diterima, dengan validitas berkisar antara 0,400–0,672 dan reliabilitas sebesar 0,86. Data hasil penelitian memperlihatkan bahwa 99.5% mahasiswa memiliki autonomy orientation dan setelah dilakukan pengelompokan tipe profil causality orientation diperoleh hasil 44.8% mahasiswa memiliki autonomy orientation tinggi, control orientation rendah serta impersonal orientation rendah. 38.5% lainnya memiliki autonomy orientation tinggi, control orientation tinggi serta impersonal orientation rendah. 11.5% mahasiswa memiliki autonomy orientation tinggi, control orientation tinggi, serta impersonal orientation tinggi. 4.7% mahasiswa memiliki autonomy orientation tinggi, control orientation rendah serta impersonal orientation tinggi. Autonomy orientation yang tinggi tersebut dipengaruhi oleh needs autonomy, competence serta relatedness mahasiswa semester I Fakultas Psikologi Universitas “X” Bandung, yang tergolong cenderung kuat dan kuat serta needs tersebut tergolong cenderung terpenuhi dan terpenuhi yang juga terjaring dari hasil penelitian.*

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran kepada para mahasiswa, staf pengajar, dan orangtua mahasiswa semester I Fakultas Psikologi Universitas “X” Bandung untuk dapat memanfaatkan informasi tentang autonomy orientation ini untuk memberi kesempatan pada para mahasiswa untuk meningkatkan rasa ingin tahu dan ketertarikan terhadap ilmu psikologi sehingga dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan hasil belajar yang optimal. Peneliti pun mengajukan saran agar dilakukan penelitian serupa dengan sampel yang seimbang antara laki-laki dengan perempuan dan dapat pula dilakukan penelitian untuk melihat peran jenis kelamin terhadap causality orientation.

ABSTRACT

The purpose of this research is to learn the causality orientations of 1st semester faculty of psychology students at university “X” Bandung. This research is done using descriptive method with survey technique. The target population are all 192 registered 1st semester faculty of psychology class of 2006 students at university “X” Bandung students.

*The GCOS questionnaire used in this research are made by **Deci & Ryan** which are modified by the researcher based on **Self Determination** theory. The validity testing of the questionnaire using **Pearson** and the reliability testing of the questionnaire using **Alpha Cronbach**, the results are 51 items with validity ranging from 0,400–0,672 and reliability of 0,86. The data from the research shows that 99.5% of the students are autonomy oriented and after classifying the profile of causality orientations based on types, it is shown that 44.8% students having high autonomy orientation, low control orientation and low impersonal orientation. 38.5% students having high autonomy orientation, high control orientation and low impersonal orientation. 11.5% students having high autonomy orientation, high control orientation, and high impersonal orientation. 4.7% students having high autonomy orientation, low control orientation and high impersonal orientation. The high autonomy orientation was related to autonomy, competence and relatedness needs of the students which are categorized as fairly high and high. These needs of the students are also fairly satisfied and satisfied.*

Based on this research, the researcher suggest that the 1st semester students Faculty of Psychology class of 2006 at University “X” Bandung to use the information about autonomy orientation to increase the interest to psychology so that the performance of the students could be kept at optimum level. The researcher also suggests that a similar research is done using balanced samples of male and female and also can be done a research to analyze the effect of of sex on causality orientations.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	6
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Kegunaan Penelitian.....	7
1.5. Kerangka Pemikiran.....	8
1.6. Asumsi.....	18

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. <i>Self Determination Theory</i>	19
2.1.1. Pengantar <i>Self Determination Theory</i>	19
2.1.2. Dasar Dari SDT.....	21
2.1.3. Konsep Tentang <i>Needs</i>	23
2.1.3.1. Teori Awal Tentang <i>Needs</i>	24
2.1.3.2. <i>Needs</i> Dalam SDT.....	25
2.1.3.3. <i>Need For Autonomy</i>	26
2.1.3.4. <i>Need For Competence</i>	29

2.1.3.5. <i>Need For Relatedness</i>	29
2.1.3.6. <i>Organismic Dialectic</i>	30
2.1.3.7. <i>Needs Dalam SDT Vs Teori Drive</i>	31
2.1.3.8. <i>Needs vs Personality Theories</i>	31
2.1.4. Motivasi Intrinsik.....	33
2.1.4.1. Pandangan Multi Dimensi Pada Motivasi Intrinsik.....	34
2.1.4.2. <i>Tripartite Taxonomy</i> Motivasi Intrinsik.....	35
2.1.4.3. <i>Needs</i> Psikologis Dan Motivasi Intrinsik.....	35
2.1.4.4. Motivasi Intrinsik Dan <i>Autonomy</i>	36
2.1.4.5. Motivasi Intrinsik Dan <i>Competence</i>	37
2.1.4.6. Motivasi Intrinsik Dan <i>Relatedness</i>	38
2.1.5. Motivasi Ektrinsik.....	40
2.1.5.1. Pengertian Motivasi Ekstrinsik.....	40
2.1.5.2. Proses Internalisasi Dan Integrasi.....	41
2.1.6. Amotivasi.....	42
2.1.7. Skema SDT.....	43
2.1.8. <i>Regulatory Styles</i>	45
2.1.8.1. <i>Regulatory Styles</i> Pada Amotivasi.....	46
2.1.8.2. <i>Regulatory Styles</i> Pada Motivasi Ektrinsik.....	47
2.1.8.3. <i>Regulatory Styles</i> Pada Motivasi Intrinsik.....	47
2.1.9. <i>Locus Of Causality</i>	49
2.1.10. <i>Causality Orientations</i>	52
2.2. Masa Dewasa Awal.....	52
2.2.1. Pengertian Masa Dewasa Awal.....	52
2.2.2. Perkembangan Kognitif Masa Dewasa Awal.....	52
2.2.3. Perkembangan Kepribadian Masa Dewasa Awal.....	53
2.2.3.1. Keanekaragaman Gaya hidup Orang Dewasa.....	54
2.2.3.2. Keintiman Dan Kemandirian.....	55

2.2.4. Karir Dan Pekerjaan Pada Masa Dewasa Awal.....	56
---	----

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian.....	58
3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	58
3.2.1. Variabel Penelitian.....	59
3.2.2. Definisi Operasional Variabel.....	59
3.3. Alat Ukur.....	60
3.3.1. Jenis Alat Ukur.....	60
3.3.2. Prosedur Pengisian.....	61
3.3.3. Sistem Penilaian.....	61
3.3.4. Data Penunjang.....	63
3.3.5. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur.....	64
3.3.5.1. Validitas Alat Ukur.....	64
3.3.5.2. Reliabilitas Alat Ukur.....	65
3.4. Populasi Sasaran dan Karakteristik populasi.....	65
3.4.1. Populasi Sasaran.....	65
3.4.2. Karakteristik Populasi.....	66
3.4.3. Teknik Analisis Data.....	66

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Responden.....	68
4.2. Hasil Penelitian.....	69
4.3. Pembahasan.....	72

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	80
5.2. Saran.....	82
5.2.1. Saran Untuk Penelitian Lanjutan.....	82

5.2.2. Saran Gunalakasana.....	83
DAFTAR	84
PUSTAKA.....	
DAFTAR	85
RUJUKAN.....	
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Bagan Kerangka Pikir.....	17
Bagan 2.1. Bagan Skema <i>Self Determination Theory</i>	52
Bagan 3.1. Bagan Skema Prosedur Penelitian.....	58
Bagan 3.2. Rumus Perhitungan Persentase.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Keterangan Pilihan Jawaban.....	62
Tabel 3.2 Tabel Option Jawaban Dan Skor Item.....	62
Tabel 3.3 Tabel Penggolongan Tipe Profil <i>Causality Orientation</i>	63
Tabel 4.1. Tabel Gambaran Responden – Jenis Kelamin.....	68
Tabel 4.2. Tabel Gambaran Responden – Umur.....	68
Tabel 4.3. Tabel <i>Causality Orientation</i>	69
Tabel 4.4. Tabel Derajat <i>Autonomy Orientation</i>	70
Tabel 4.5. Tabel Derajat <i>Control Orientation</i>	70
Tabel 4.6. Tabel Derajat <i>Impersonal Orientation</i>	71
Tabel 4.7. Tabel Pengelompokkan Tipe Profil <i>Causality Orientation</i>	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner *GCOS*
- Lampiran 2 : Kisi-kisi Alat Ukur
- Lampiran 3 : Tabel Hasil Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur
- Lampiran 4 : *Crosstabs* Hasil Penelitian Dengan Data Penunjang
- Lampiran 4.1. *Crosstabs* Antara Tipe Profil *Causality Orientations* Dan Jenis Kelamin.
 - Lampiran 4.2. *Crosstabs* Antara Tipe Profil *Causality Orientations* Dan Umur.
 - Lampiran 4.3. *Crosstabs* Antara Tipe Profil *Causality Orientations* Dan Status Kelahiran.
 - Lampiran 4.4. *Crosstabs* Antara Tipe Profil *Causality Orientations* Dan Agama.
 - Lampiran 4.5. *Crosstabs* Antara Tipe Profil *Causality Orientations* Dan Suku.
 - Lampiran 4.6. *Crosstabs* Antara Tipe Profil *Causality Orientations* Dan Pengaruh Suku Terhadap *Needs For Autonomy*.
 - Lampiran 4.7. *Crosstabs* Antara Tipe Profil *Causality Orientations* Dan Pengaruh Suku Terhadap *Needs For Competence*.

- Lampiran 4.8. *Crosstabs* Antara Tipe Profil *Causality Orientations* Dan Pengaruh Suku Terhadap *Needs For Relatedness*.
- Lampiran 4.9. *Crosstabs* Antara Tipe Profil *Causality Orientations* Dan Status Tinggal.
- Lampiran 4.10. *Crosstabs* Antara Tipe Profil *Causality Orientations* Dan Status Tinggal.
- Lampiran 4.11. *Crosstabs* Antara Tipe Profil *Causality Orientations* Dan Penghasilan
- Lampiran 4.12. *Crosstabs* Antara Tipe Profil *Causality Orientations* Dan Tanggung Biaya Hidup Pada Mahasiswa Yang Memiliki Penghasilan
- Lampiran 4.13. *Crosstabs* Antara Tipe Profil *Causality Orientations* Dan Keputusan Untuk Kuliah
- Lampiran 4.14. *Crosstabs* Antara Tipe Profil *Causality Orientations* Dan Individu Yang mempengaruhi Keputusan Untuk Kuliah.
- Lampiran 4.15. *Crosstabs* Antara Tipe Profil *Causality Orientations* Dan Proses Penyesuaian Diri

- Lampiran 4.16. *Crosstabs* Antara Tipe Profil *Causality Orientations* Dan Yang Mempengaruhi Mudah/Sulitnya Proses Penyesuaian Diri.
- Lampiran 4.17. *Crosstabs* Antara Tipe Profil *Causality Orientations* Dan *Needs For Autonomy*.
- Lampiran 4.18. *Crosstabs* Antara Tipe Profil *Causality Orientations* Dan Pemenuhan *Needs For Autonomy*.
- Lampiran 4.19. *Crosstabs* Antara Tipe Profil *Causality Orientations* Dan *Needs For Competence*.
- Lampiran 4.20. *Crosstabs* Antara Tipe Profil *Causality Orientations* Dan Pemenuhan *Needs For Competence*.
- Lampiran 4.21. *Crosstabs* Antara Tipe Profil *Causality Orientations* Dan *Needs For Relatedness*.
- Lampiran 4.22. *Crosstabs* Antara Tipe Profil *Causality Orientations* Dan Pemenuhan *Needs For Relatedness*.
- Lampiran 4.23. *Crosstabs* Antara Tipe Profil *Causality Orientations* Dan Alasan memilih Universitas “X” Bandung.
- Lampiran 4.24. *Crosstabs* Antara Tipe Profil *Causality Orientations* Dan Alasan Memilih Fakultas Psikologi.

Lampiran 5 : Lampiran Gambaran Responden

- Lampiran 5.1 Gambaran Responden Berdasarkan Suku.
- Lampiran 5.2 Gambaran Responden Berdasarkan Status Kelahiran.
- Lampiran 5.3 Gambaran Responden Berdasarkan Agama.
- Lampiran 5.4 Gambaran Responden Berdasarkan Status Tinggal.
- Lampiran 5.5 Gambaran Responden Berdasarkan Pengeluaran Perbulan.
- Lampiran 5.6 Gambaran Responden Berdasarkan Penghasilan.